



IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KELAS 4 SD N 34 KRUI

Acepudin

STIT Al Multazam Pesisir Barat Lampung

Jl. Jenderal Sudirman Samping Gudang Bulog liwa Lampung Barat

Email: acepudin05@gmail.com

Received: 14 Oktober 2024; **Revised:** 11 November 2024; **Accepted:** 22 November 2024

Abstrak

Manajemen kelas sangat penting dalam proses pembelajaran, diperlukan berbagai perencanaan dan startegi untuk bisa mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam penelitian ini akan mengenai (1) Bagaimana Implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran, (2) bagaimana strategi yang digunakan dalam melakukan implementasi manajemen kelas. Jenis penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan kurang lebih 1 bulan lamanya. Salah satu tujuan dari diadakanya penelitian ini adaah untuk berbagi ilmu kepada guru betapa pentingnya melakukan manajemen kelas untuk efektivitas pembelajaran yang lebih baik, perencanaan-perencanaan yang harus dilakukan dalam manajemen kelas mulai dari merancang silabus, kemudian pembuatan program tahunan, program semester, hingga rancangan pembelajaran pembelajaran yang menjadi pedoman seorang guru untuk kegiatan belajar mengajar. Manajemen kelas di SD N 34 Krui sudah melakukan implmentasi dengan cukup baik, merencanakan pembelajarn sesuai dengan apa yang diinginkan dan dirancang oleh guru. hal ini akan mempermudah guru serta siswa untuk belajar dan mengajar.

Kata Kunci: Manajemen Kelas, Efektifitas Pembelajaran

Abstract

Classroom management is very important in the learning process, various plans and strategies are needed to achieve the expected goals. This study will discuss (1) How to implement classroom management in improving learning effectiveness, (2) what strategies are used in implementing classroom management. This type of research is a descriptive qualitative research method. The research was conducted for approximately 1 month. One of the objectives of this study is to share knowledge with teachers about how important it is to carry out classroom management for better learning effectiveness, the plans that must be carried out in classroom management starting from designing the syllabus, then making annual programs, semester programs, to learning design learning that is a guideline for a teacher for teaching and learning activities. Classroom management at SD N 34 Krui has implemented it quite well, planning learning according to what is desired and designed by the teacher. this will make it easier for teachers and students to learn and teach.

Keywords: Classroom Management, Learning Effectiveness

I. PENDAHULUAN

Asas Upaya meningkatkannya kualitas pendidikan terus menerus dilakukan, baik secara konvensional maupun inovatif. Hal tersebut lebih terfokus lagi dalam Undang-undang RI No. 20 Th. 2003 pada BAB II, pasal 3 yang berbunyi: Pendidikan Nasional berfungsi untuk bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan

untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warganegara yang demograstis serta tanggung jawab. Peserta didik yang berilmu juga disebut dengan berakal sehat yang dapat menerima pelajaran, hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam surah QS. Az-Zumar Ayat 9 yang berbunyi:

أَمَّنْ هُوَ قَنِيتٌ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةً
رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولَٰؤُا
الْأَلْبَابِ

Artinya “(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran.”

Meningkatkan mutu pendidikan diperlukan peningkatan dan penyempurnaan pendidikan, yang berkaitan erat dengan peningkatan mutuproses belajar mengajar secara optimal yang berlangsung di dalam kelas. Oleh karena itu, diperlukan manajemen kelas yang baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Karenanya manajemen kelas memegang peran yang sangat menentukan dalam proses belajar mengajar serta dengan adanya manajemen kelas dapat juga meningkatkan kedisiplinan seorang guru sehingga akan mempengaruhi efektifitas.

Disiplin sekolah bertujuan membantu peserta didik menemukan dirinya, mengatasi, dan mencegah timbulnya problem-problem disiplin, serta berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan dalam pembelajaran sehingga mereka secara tidak langsung akan mentaati peraturan-peraturan yang sudah dibuat. Kedisiplinan murid biasanya juga dipengaruhi oleh gaya belajar atau metode belajar yang disampaikan oleh guru kelas. Bagaimana seorang guru harus banyak-banyak melakukan stimulus kepada murid untuk membentuk karakter anak. Beberapa penelitian terdahulu (literatur review), Mona Zahara (2017) menguatkan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada tujuan pengajaran, pengaturan waktu, pengaturan ruangan fasilitas yang digunakan serta pengelompokan siswa dalam belajar. Membahas tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran yang membuat kegiatan belajar mengajar tidak berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Peranan lain yang dilakukan oleh guru dalam manajemen kelas dalam proses pembelajaran ialah pengorganisasian, komunikasi secara efektif, penguasaan dan antusiasme terhadap mata pelajaran, sikap positif terhadap peserta didik, pemberian nilai, serta keluwesan dalam pendekatan pembelajaran. Hasil dari penelitian ini bahwa di SMP Al-Azhar 2 WAY Halim Bandar Lampung ini memiliki manajemen kelas yang tertata dan memiliki hasil yang nyata dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan.

Dari latar beakang yang sudah dipaparkan di atas bahwasanya pengelolaan manajemen kelas bagi guru dan siswa sangatlah penting sehingga implementasi manajemen kelas dalam meningkakan efektifitas pembelajaran kelas 4 di SD N 34 Krui serta bagaimana strategi yang dilakukan dalam melakukan implementasimanajemen kelas di SD N 34 Krui.

II. LANDASAN TEORI

2.1. Manajemen Kelas

Banyak ahli yang telah mengupas makna dari istilah manajemen. Menurut Samsudin, kata “*manajemen*” berasal dari bahasa Inggris, “*management*”, yang dikembangkan dari kata “*to manage*”, yang berarti mengatur atau mengelola. Kata “*manage*” berasal dari bahasa Italia, “*maneggio*”, yang diadopsi dari bahasa Latin, “*managiare*”. Sedangkan, kata *managiare* berasal dari kata “*manus*”, yang artinya tangan. Akhirnya *management* diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelola.⁹ Dengan kata lain arti dari Manajemen adalah pengelolaan usaha, kepengurusan, direksi, ketatalaksanaan penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran yang diinginkan.

Menurut G.R Terry yang dikutip dari buku Hasibuan, mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengarahan dan pengendalian yang dikaukan untuk menentukan serta mencapai sarana-sarana yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

2.2. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti ada efeknya, manjur, mujarab, mapan. Menurut Aan Komariah dan Cipi Tratna yang dimaksud Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran atau tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) yang telah tercapai. Efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok organisasi, makin dekat pencapaian prestasi yang diharapkan supaya lebih efektif hasil penilaiannya.

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengolah kegiatan belajar mengajar, menilai proses, dan hasil belajar, kesemuanya termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru. Belajar mengajar selaku suatu sistem instruksional mengacu kepada pengertian sebagai perangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Selaku suatu sistem, belajar mengajar meliputi suatu komponen, antara lain tujuan, bahan, siswa, guru, metode, situasi, dan evaluasi. Agar tujuan itu tercapai, semua komponen yang ada harus diorganisasikan sehingga antar sesama komponen terjadi kerja sama. Karena itu, guru tidak boleh hanya memperhatikan komponen-komponen tertentu saja misalnya metode, bahan, dan evaluasi saja, tetapi ia harus mempertimbangkan komponen secara keseluruhan.

2.3. Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran

Implementasi Manajemen Kelas dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran Manajemen kelas menurut Rasdi dan Maman adalah mengacu kepada penciptaan suasana atau kondisi kelas yang memungkinkan siswa dalam kelas tersebut dapat belajar dengan baik, terus-menerus, dan berkelanjutan. Sebagai manajer guru bertanggung jawab memelihara lingkungan fisik agar senantiasa menyenangkan untuk belajar dan mengarahkan atau membimbing proses-proses intelektual dan sosial didalam kelasnya. Dengan demikian guru tidak hanya memungkinkan siswa belajar, tetapi juga mengembangkan kebiasaan bekerja dan belajar secara efektif dari kalangan siswa.

Guru dalam perannya sebagai pengelola kelas, guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan-kegiatan belajar terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan. Pengawasan terhadap belajar lingkungan itu turut menentukan sejauh mana lingkungan tersebut menjadi lingkungan belajar yang baik. Di

dalam kelas guru melaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas. Kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa. Sedangkan kegiatan mengelola kelas tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik dan rutinitas. Kegiatan mengelola kelas dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu Pengelolaan kelas diperlukan karenadari hari ke hari bahkan dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah. Hari ini siswa dapat belajar dengan baik dan tenang, tetapi besok belum tentu. Kemarin terjadi persaingan yang sehat dalam kelompok, sebaliknya dimasa mendatang boleh jadi persaingan itu kurang sehat. Kelas selalu dinamis dalam bentuk perilaku, perbuatan, sikap, mental, dan emosional siswa.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pendekatan kualitatif deskriptif, dimana peneliti akan berusaha menjelaskan pemecahan masalah yang ada pada saat ini berdasarkan data yang ada dilapangan. Dalam metode deskriptif ini peneliti akan mendeskripsikan peristiwa- peristiwa yang masih terjadi yang sesuai dengan judul penelitian “Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Kelas SD N 34 Krui.”

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Ada dua hal yang utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data, dalam penelitian kualitatif instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi (pengamatan) interview (wawancara), dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan melalui pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan terhadap suatu obyek yang menggunakan keseluruhan alat indra. Observasi biasanya sering disebut dengan pengamatan dan pencatatan sistematis, baik langsung maupun tidak langsung terhadap sumber data yang diteliti. Berdasarkan jenisnya observasi di bagi 2 (dua) macam yaitu:

- a. Observasi Partisipan: yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai narasumber data penelitian
- b. Observasi-non partisipan : yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

Sebagaimana pendapat di atas, penulis menggunakan observasi non partisipan yaitu proses pengamatan dimana peneliti tidak ambil alih dalam bagian dari aktivitas obyek yang diteliti.

2. Interview (wawancara)

Menurut S. Nasution, wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Selanjutnya Imam Suprayoga dan Tobrani mengartikan wawancara ialah percakan langsung dan tatap muka (*face to face*) dengan maksud tertentu.

Wawancara dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur. Tersruktur yaitu peneliti sebelumnya membuat daftar pertanyaan berupa garis-garis besar yang menjadi fokus peneliti terutama ditujukan kepada informasi kunci, sedangkan wawancara tidak terstruktur bersifat luwes, susunan dan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dengan demikian jelas bahwa metode dokumentasi adalah proses pengumpulan data-data dalam bentuk tulisan-tulisan atau catatan-catatan resmi yang dilakukan untuk menghimpun data tentang sejarah singkat berdirinya sekolah, tenaga pengajar dan administrasi, keadaan siswa, struktur organisasi, sarana dan prasarana dan dokumen-dokumen lainnya yang berkenaan dengan penelitian untuk melihat bagaimana Implementasi Manajemen Kelas di SD N 34 Krui.

IV. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan bab sebelumnya, dapat disimpulkan dalam pelaksanaan strategi-strategi yang dilakukan oleh guru kelas 4 SD N 34 Krui adalah:

- a. Guru memberikan contoh sikap yang baik terhadap anak didiknya, dari sikap tanggung jawab, disiplin, serta tepat waktu. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan motivasi dukungan perubahan tingkah laku siswamenjadi lebih baik lagi dari hari-kehari.
- b. Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai, yang dimana seorang guru dituntut untuk menciptakan model pembelajaran yang tidak membosankan dan bisa diterima oleh siswa dengan baik. pemilihan metode pembelajaran ini juga harus disesuaikan dengan kondisi siswa didalam kelas, dan secara tidak langsung siswa ikut andil dalam menentukan metode pembelajaran yang akan diterapkan.
- c. Dalam proses penelitian guru kelas 4 SD N 34 Krui strategi yang digunakan adalah melalui pendekatan emosional siswa dengan cara mengarahkan, kemudian memberikan motivasi, melakukan pendekatan- pendekatan kepada siswa atau interaksi, hal ini bertujuan untuk bisamengatasi masalah-masalah yang ada seperti problem probasi siswa, serta agar proses belajar mengajar berjalan kondusif dan tercipta suasana belajar yang efektif dan efisien.

Strategi yang dilakukan di kelas 4 SD N 34 Krui ini hasilnya sudah cukup efektif dalam pembelajaran. Di mana strategi yang digunakan cukup berhasil dalam mempengaruhi siswa untuk lebih maju lagi sehingga efektifitas pembelajaran berjalan dengan baik dengan cara menggunakan tata cara yang tepat seperti penggunaan metode belajar yang bisa diterima oleh semua siswa. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Yusufhadi Miarso yang menyebutkan bahwa “efektivitas pembelajaran yang menghasilkan belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi para siswa, melalui prosedur yang tepat, sehingga pembelajaran akan sesuai dengan tujuan.”

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Manajemen Kelas 4 di SD N 34 Krui, yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen kelas yang berada di SD N 34 Krui sudah baik, mulai dari perencanaan yang terdiri dari pembuatan silabus, kemudian pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat program semester, program tahunan, hingga kalender pendidikan. Strategi-strategi Manajemen Kelas di SD N 34 Krui ini antarlain yaitu, mengkondisikan siswa agar siap dalam melaksanakan pembelajaran, strategi kedisiplinan bagi siswa dengan memberikan contoh sikap yang baik kepada siswa, merupakan strategi yang paling cocok digunakan di kelas 4 tersebut. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas gurunya adalah dengan memilih sesuai dengan undang-

undang kualitas guru sebelum bekerja di SD N 34 Krui dengan mempertimbangkan 3 komponen yaitu, sosial, pedagogik dan kemasyarakatan. Strategi untuk wali kelas sendiri kepala sekolah mewajibkan guru untuk ikut KKG atau Kelompok Kerja Guru SD se Kabupaten Pesisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Cipi Triatna. 2005, *Visionery Leader Ship Manajemen Sekolah Efektif*, (Bandung: Bumi Aksara)
- Asnawir dan Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers
- Anam, Choirul. 2014. *Metodologi Pendidikan Islam*. Jombang: Tebui reng
- Arsyad, Azhar. 2009, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Bambang Warsito. 2008, *Teknologi Pembelajaran*, (Bandung: Rineka Cipta)
- Danim, Sudarwan. 2002, *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Cet. 1, (Jakarta: Pustaka Setia)
- Dara Wajah. *Pengertian Prosem dan Prota*. <https://wajahdara.wordpress.com/2010/12/pengertian-promes-dan-prota/> (diakses pada 28 November, pukul 13.22)
- Djaka. 2011, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, (Surakarta, Pustaka Madiri)
- E. Mulyasa. 2009, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta, Bumi Askara)
- Fathurrohman Pupuh. 2007, *Strategi Belajar Mengajar; Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama,)
- Husain Usman. 2008, *Manajemen Teori Praktek Dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Hasibuan. Malayu S.P., 2009 *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Edisi Revisi (Jakarta: Bumi Aksara)
- Hakim Lukman. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Lexy Moleong, 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya)
- Listyo Prabowo, Sugeng. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Margono. 2013, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Mariati Purnama. 2017. *Pengembangan Program Pengajaran Fisik*. Medan: UNIMED
- Mudasir. 2011, *Manajemen Kelas*, (Riau: Zanafa Publishing)
- Mulyadi. 2009, *Classrom Manajement Mewujudkan Suasana Kelas Yang Menyenangkan Bagi Siswa*, (Malang: Aditta Media)
- Murdiono Mukhamad. 2012. *Strategi Pembelajaran Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Muslih. 2006, *Workshop Perencanaan Strategi Institusi Para Pengelola Sekolah*, (Pekalongan, 6-8 Februari)
- Mustakim Zaenal, M.Ag., *Strategi dan Metode Pembelajaran*, (Pekalongan: IAIN PRESS, 2017)
- Muslich Mansur. 2017. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi fan Kontekstual*, cet.2. Jakarta: Bumi Askara
- Oemar Hamalik. 2008, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara)
- Prastowo, Andi. 2013, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Professional*, (Jogjakarta: Diva Press,)
- Redaksi Sinar Grafika. 2008, UU Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No.20 Tahun 2003)(Jakarta: Sinar Grafika)
- Rukhamah, *Implementasi Manajemen Kelas Untuk Mengefektifkan Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 01 Purworejo*, (Universitas Islam Negeri Sunana Kalijaga Yogyakarta), 2016

- Saipuddin Azwar. 1998, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PustakaPelajar)
- Salman Rusydie. 2011, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jogjakarta: Diva Pres)
- Sugiono. 2011, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet Ke-14, (Bandung: Alfabeta) Suharsimi Arikunto. 2006, *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktik*, Cet. Ke-13 (Jakarta: Rineka Cipta)
- Suhardan, dkk, 2009, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta)
- Sulistiyirini, 2006, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat/Elkaf)
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. 2010, *Strategi BelajarMengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Ade Rukmana dan Asef Suryana. 2011, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta)
- Wicaksono, Agung. 2012, *Efektivitas Pembelajaran*. (Online) Tersedia: <http://Agungprudent.wordpress.com> [diakses:21 Oktober 2022]
- Zahara Mona. 2017. *Implementasi Manajemen Kelas dama proses Pembelajaran di SMP AL-Azhar 2 Halim Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung\